

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan	: SDN KALANGAN
Kelas / Semester	: VI (Enam)
Tema	: 4. Globalisasi
Sub Tema	: 3. Globalisasi dan Cinta Tanah Air
Pembelajaran	: 3
Muatan Pelajaran	: IPA, Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit
Hari, tanggal	: 27 Oktober 2020

A. Tujuan Pembelajaran

- 3.6.1.1 Setelah mengamati penggunaan listrik di rumah dan tagihan listrik, siswa dapat menganalisis cara menghemat listrik dengan benar.
- 4.6.1.1 Setelah tanya jawab tentang cara menghemat energi listrik, siswa dapat menyajikan karya tentang cara melakukan penghematan energi listrik dengan tepat.
- 3.2.1.1 Setelah mendengarkan dan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku pada teks yang dibaca dengan tepat.
- 4.2.1.1 Setelah mengamati dan membaca, siswa mampu menulis kembali peristiwa penting dari teks eksplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku dengan sistematis.

B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.





C. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	IPA	3.6. Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik	3.6.1 Menganalisis cara menghemat listrik
		4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik	4.6.1 Menyajikan karya tentang cara melakukan penghematan energi listrik.
2.	Bahasa Indonesia	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	3.2.1 Mengidentifikasi kosakata baku pada teks yang dibaca
		4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara tertulis, lisan dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menulis informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku

D. Materi Pembelajaran

1. Muatan Pelajaran : IPA
 - Cara menghemat listrik dalam kehidupan sehari-hari
 - Membuat karya sumber energi alternatif untuk menghemat listrik
2. Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
 - Cerita eksplanasi “Gerakan Menghemat Energi Listrik”
 - Pengertian kata baku dan kalimat efektif
 - Contoh kata baku dan kalimat efektif

E. Pendekatan, Mode, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Inkuiri



3. Metode Pembelajaran : Penugasan, pengamatan, percobaan, diskusi

F. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks model pembelajaran inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Persiapan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum pembelajaran dimulai, Guru melakukan kegiatan berikut ini : <ul style="list-style-type: none"> - Membuat power point dengan mencari gambar rumah, dengan penggunaan listrik ada yang berlebihan dan tidak serta tagihan listrik. - Mencari video lagu hemat listrik. - Mencari video pembuatan kompor tenaga surya. 2. Peserta didik dan guru menyiapkan pembelajaran daring melalui aplikasi zoom meeting 	
Kegiatan Awal		<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka, doa, dan absensi lewat zoom. 2. Literasi : Peserta didik membaca teks Gerakan Menghemat Energi Listrik, lalu peserta didik dan guru melakukan tanya jawab. 3. Motivasi : Guru menampilkan slide tentang lagu “Hemat Energi”, kemudian peserta didik diminta bernyanyi lagu “Hemat Energi”. 4. Guru melakukan tanya jawab terkait lagu yang baru saja dinyanyikan. 5. Apersepsi : Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman peserta didik yang dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari. 	10 menit



		<p>a. Berapa tagihan listrik di rumah kalian? Mengapa berbeda tagihan listrik setiap rumah?</p> <p>b. Sebutkan benda-benda apa saja yang menggunakan listrik?</p> <p>6. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan yang disampaikan guru.</p>	
Kegiatan Inti	1. Orientasi	<p>7. Guru menunjuk 2 peserta didik untuk mengamati tagihan listrik di rumah mereka masing-masing kemudian diminta untuk mengamatinya. Lebih besar mana yang banyak penggunaan listriknya?</p> <p>8. Peserta didik menjelaskan mengapa tagihan listriknya lebih besar atau kecil.</p> <p>9. Guru mencatat hasil pengamatan peserta didik.</p> <p>10. Peserta didik mengamati dan menyebutkan benda-benda di rumah apa saja yang menggunakan listrik?</p> <p>11. Guru juga mencatat hasil pengamatan di papan tulis sebagai perbandingan.</p>	100 menit
	2. Rumusan	12. Guru kemudian melontarkan pertanyaan kepada peserta didik : Bagaimana cara menghemat listrik di rumah?	
	3. Hipotesis	13. Peserta didik membuat jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya	
	4. Definisi	<p>14. Peserta didik menjelaskan perbandingan rumah yang hemat dan boros listrik,</p> <p>15. Peserta didik menuliskan cara menghemat listrik</p>	



	5. Eksplorasi	16. Peserta didik memperhatikan video tentang cara membuat kompor tenaga surya sebagai energi alternatif	
	6. Pembuktian	17. Peserta didik kemudian melakukan percobaan sesuai LKPD yang telah dibuat guru. 18. Peserta didik mencatat hasil pengamatan pada tabel yang disediakan 19. Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan	
		20. Peserta didik membaca dan mendengarkan teks eksplanasi yang ada di slide. 21. Peserta didik mencari kata-kata baku dari bacaan tersebut 22. Peserta didik kemudian menuliskan kembali isi teks eksplanasi dengan kalimat efektif dan kosa kata baku 23. Evaluasi tentang penghematan listrik dan teks eksplanasi	
Kegiatan Akhir		1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan. 2. Peserta didik dan guru saling bertanya jawab mengenai kesulitan yang dialami selama membuat kompor tenaga surya dan membuat isi teks eksplanasi 3. Peserta didik menulis refleksi tentang pembelajaran hari ini melalui google form yang disediakan guru dengan menjawab pertanyaan. 4. Guru memberikan pujian kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik 5. Guru menyampaikan rancangan pengayaan dan remedial dari evaluasi yang telah dilaksanakan	35 menit



		6. Salam penutup dan doa.	
--	--	---------------------------	--

G. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Laptop dan speaker
- b. Zoom meeting atau google meet
- c. Slide power point
- d. Video energi alternatif

2. Alat dan bahan

- 1 kardus bekas berbentuk balok/kubus.
- Alumunium/pelat logam/alumunium foil
- Koran/sobekan kertas, kertas konstruksi warna hitam
- 4 lembar styrofoam
- Baskom berisi air

3. Sumber Belajar

- Anggari, Angi St dkk.2018. *Globalisasi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- *Lirik lagu hemat listrik* diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=M2gQIQe3G7Q>
- *Bacaan teks eksplanasi tentang Gerakan Menghemat Energi Listrik* diakses <https://www.mikirbae.com/2016/05/teks-eksplanasi-gerakan-hemat-energi.html>
- *Video pembuatan kompor tenaga surya* diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=QWPIApF8QaU>

H. Penilaian

1) Teknik penilaian

- a. Penilaian Sikap : percaya diri, disiplin, teliti, dan peduli lingkungan
- b. Unjuk kerja : melakukan percobaan
- c. Penilaian pengetahuan : mengisi tabel pengamatan dan menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan yang dilakukan siswa, mengerjakan soal evaluasi

2) Bentuk Instrumen Penilaian : Format pengamatan, isian





I. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum memahami materi, mengulang materi tersebut dengan bimbingan guru.

2. Pengayaan

Siswa dapat melakukan studi pustaka, menambah informasi mereka dengan bimbingan guru

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Surakarta, 27 Oktober 2020
Guru Kelas VI

SUROSO, S.Pd
NIP. 19630811 198201 1 002

EKA NURHIDAYAH, S.Pd
NIP. 19881217 201902 2 004





Penyusun : Eka Nurhidayah

Bahan Ajar

Kelas : VI (Enam)

Tema : Globalisasi

Subtema : Globalisasi dan Cinta Tanah Air



Bacalah teks berikut ini !

GERAKAN MENGHEMAT ENERGI LISTRIK

Banyak sekali manfaat energi listrik yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Listrik sudah menjadi kebutuhan utama bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat dikatakan, tidak banyak yang dapat diperbuat oleh manusia tanpa adanya energi listrik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini tak luput dari penggunaan energi listrik. Ketersediaan energi listrik semakin terbatas karena penggunaannya juga semakin bertambah dari hari-hari ke hari. Inilah yang melatarbelakangi mengapa pentingnya sebuah gerakan untuk menghemat energi listrik yang dimulai dari sebuah sekolah.

Gerakan hemat listrik bukan berarti pelit dengan listrik, atau membatasi penggunaan energi listrik di sekolah. Hemat listrik berarti menggunakan energi listrik dengan bijaksana dan sesuai kebutuhan. Energi listrik digunakan menganut prinsip dimana dan kapan perlu saja. Gunakan energi listrik dimana perlu saja. Ini menyangkut konsep pemasangan alat-alat listrik di sekolah. Sedangkan kapan perlu saja berkaitan dengan efisiensi penggunaan alat listrik yang dibutuhkan.

Gerakan hemat energi listrik hingga 10 persen terus dikampanyekan Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) mulai dari lingkungan sekolah dasar. Lewat program penghematan 10 persen dan konservasi energi hingga ke sekolah diyakini berkontribusi besar dalam menekan laju konsumsi energi di Tanah Air. Dipilihnya sasaran di lingkungan sekolah karena pemberian edukasi, pengenalan tentang pentingnya upaya penghematan energi sejak usia dini. Sehingga setelah mereka tumbuh besar akan memiliki sikap dan perilaku yang lebih ramah dan peduli berhemat dengan penggunaan energi listrik yang tidak berlebihan.





Ayo menyanyi

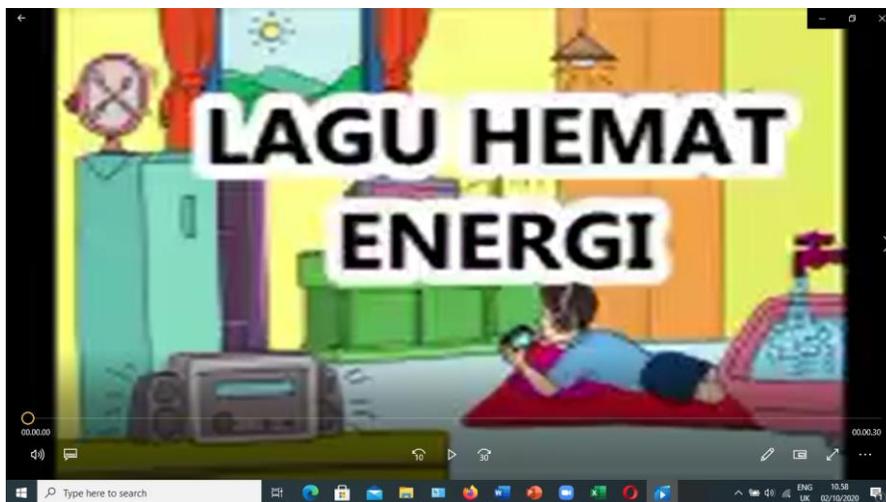
Mari menyanyikan lagu “Hemat Energi”

Lirik :

HEMAT ENERGI

Matikan listrik
Matikan lampu
Matikan kipas
Kalau tak perlu
Itulah cara-cara menghemat
Energi listrik
Setiap hari
La la la la laHai

Bisa di lihat di youtube berikut :



Dapat diunduh di <https://www.youtube.com/watch?v=M2gOIQe3G7Q>



Ayo amati!



Gambar 1. Rumah yang menyalakan listrik di siang hari
(Buku siswa tema 4 kelas 6)



PT. BUKOPIN, TBK

STRUK PEMBAYARAN TAGIHAN LISTRIK

Gambar 2. Contoh rekening tagihan listrik dengan penggunaan listrik yang berbeda-beda

ID PELANGGAN	: 11111033112	BL/TH	: JUL2012
NAMA	: SLAMET WIBISONO	STAND METER	: 01570500-01581100
TARIF DAYA	: RUMAH	NON SUBSIDI	: Rp.0,00
RP. TAGIHAN	: Rp.69.196		
MKM REF	: 2012070922430300000000217363813		

PLN menyatakan struk ini sebagai bukti pembayaran yang sah, mohon disimpan.

ADMIN BANK	: Rp.1.600
TOTAL BAYAR	: Rp.70.796
TERBILANG	: TUJUH PULUH RIBU TUJUH RATUS SEMBILAN PULUH ENAM

TERIMA KASIH
 "Rincian tagihan dapat dilihat di www.pln.co.id atau PLN terdekat"
 INFORMASI HUB: 123





Nah, dari gambar diatas kalian dapat mengetahui agar tagihan listrik tidak banyak. Salah satu caranya adalah menghemat penggunaan energi listrik. Ayo bagaimana caranya? kita simak materi berikut ini:

✚ Cara menghemat energi listrik :

1. Menggunakan lampu hemat energi

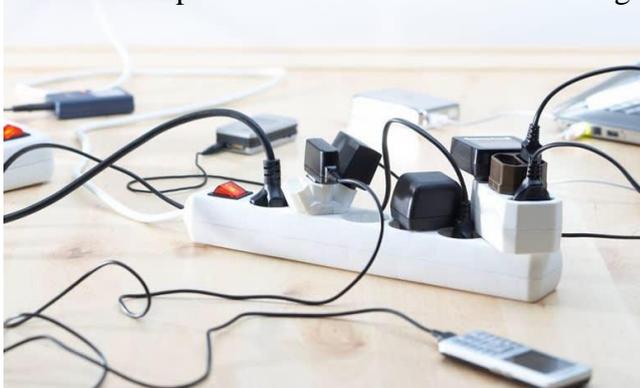


Gambar 3. Lampu hemat listrik

Sumber : <https://www.99.co/blog/indonesia/cara-menghemat-listrik-rumah/>

Cara menghemat energi yang pertama adalah kamu bisa menggunakan atau beralih ke lampu hemat energi, atau lampu LED. Pasalnya, lampu LED tersebut akan lebih memberikan penerangan lebih tinggi ketimbang lampu bohlam, dan juga bisa berhemat hingga 90 persen listrik di rumah kamu.

2. Cabut kabel/peralatan dari sakelar saat tidak digunakan.



Gambar 4. Penggunaan sakelar yang berlebihan

Sumber : <https://www.99.co/blog/indonesia/cara-menghemat-listrik->

Jangan biarkan peralatan terpasang pada saklar ketika sedang tidak digunakan. Baik itu pengisi daya *gadget*, televisi, setrika, maupun barang elektronik lainnya. Ketika merasa tidak perlu menggunakan listrik untuk itu, sebisa mungkin hindari kebiasaan meninggalkan barang elektronik dengan kabel masih tertancap pada sakelar meski dalam keadaan mati atau *off*. Listrik akan tetap mengalir dalam kabel tersebut ke peralatan elektronik. Jika begini, listrik akan terbuang sia-sia dan tagihan listrik lebih besar dari yang sebenarnya. Beberapa persen dari tagihan itu merupakan tagihan listrik yang





terbuang percuma. Lebih baik cabut kabel peralatan elektronik dari sakelar untuk memutuskan daya listrik yang mengalir dan akhirnya terbuang begitu saja.

3. Hemat pemakaian lampu



Gambar 5. Mematikan lampu saat tidak digunakan

Sumber : <https://www.99.co/blog/indonesia/cara-menghemat-listrik->

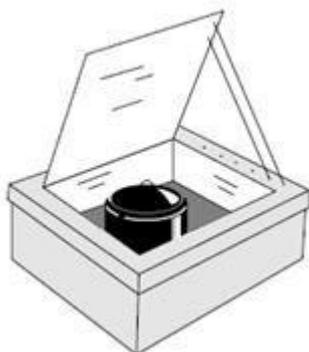
Untuk kebutuhan lampu, siasati kebutuhan penerangan di rumah dengan menggunakan lampu hanya pada saat benar-benar dibutuhkan saja. Manfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan utama saat siang hari.

4. Matikan elektronik saat tidur

Hindari kebiasaan tidur dengan berbagai peralatan elektronik tertinggal dalam keadaan menyala. Televisi masih menyala ketika tidur, lampu menyala, *gadget* sedang dalam proses pengisian baterai.

5. Menghemat listrik dengan memanfaatkan sumber energi alternatif

Salah satu contoh sumber energi alternatif adalah matahari. Kita dapat menghemat listrik dengan membuat sumber energi alternatif dari tenaga surya/matahari. Contohnya kompor tenaga surya. Kompor tenaga surya adalah perangkat masak yang menggunakan sinar matahari sebagai sumber energi. Kompor surya dapat digunakan di luar rumah, terutama dalam situasi ketika konsumsi bahan bakar.



Gambar 6. Kompor tenaga surya





Ayo membaca

Berikut adalah contoh teks eksplanasi yang sudah lengkap. Mari kita baca teks eksplanasi berikut ini:

Gerakan Hemat Energi Listrik

Banyak sekali manfaat energi listrik yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Listrik sudah menjadi kebutuhan utama bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat dikatakan, tidak banyak yang dapat diperbuat oleh manusia tanpa adanya energi listrik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini tak luput dari penggunaan energi listrik. Ketersediaan energi listrik semakin terbatas karena penggunaannya juga semakin bertambah dari hari-hari ke hari. Inilah yang melatarbelakangi mengapa pentingnya sebuah gerakan untuk menghemat energi listrik yang dimulai dari sebuah sekolah.

Gerakan hemat listrik bukan berarti pelit dengan listrik, atau membatasi penggunaan energi listrik di sekolah. Hemat listrik berarti menggunakan energi listrik dengan bijaksana dan sesuai kebutuhan. Energi listrik digunakan menganut prinsip dimana dan kapan perlu saja. Gunakan energi listrik dimana perlu saja. Ini menyangkut konsep pemasangan alat-alat listrik di sekolah. Sedangkan kapan perlu saja berkaitan dengan efisiensi penggunaan alat listrik yang dibutuhkan.

Gerakan hemat energi listrik hingga 10 persen terus dikampanyekan Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) mulai dari lingkungan sekolah dasar. Lewat program penghematan 10 persen dan konservasi energi hingga ke sekolah diyakini berkontribusi besar dalam menekan laju konsumsi energi di Tanah Air. Dipilihnya sasaran di lingkungan sekolah karena pemberian edukasi, pengenalan tentang pentingnya upaya penghematan energi sejak usia dini. Sehingga setelah mereka tumbuh besar akan memiliki sikap dan perilaku yang lebih ramah dan peduli berhemat dengan penggunaan energi listrik yang tidak berlebihan.

Dari contoh di atas maka kalian harus mengetahui apa saja ciri-ciri dari teks eksplanasi agar kalian dapat menuliskan kembali isi teks eksplanasi. Berikut ciri-ciri teks eksplanasi :

✚ Ciri-ciri Teks Eksplanasi

1. Strukturnya terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab akibat, serta interpretasi.



2. Informasi yang dimuat dengan berdasarkan fakta (faktual).
3. Faktual tersebut memuat informasi yang sifatnya itu ilmiah/keilmuan, contohnya seperti sains.
4. Sifatnya informatif serta tidak berusaha untuk memengaruhi pembaca untuk bisa percaya terhadap hal yang dibahas.

✦ Struktur Teks Eksplanasi

1. Pernyataan umum: berisikan pernyataan umum mengenai/tentang topik yang akan dijelaskan pada proses proses terjadinya/proses keberadaan.
2. Urutan sebab akibat: berisi penjelasan mengenai proses terjadinya fenomena yang disajikan secara urut atau bertahap dari yang paling awal sampai akhir.
3. Interpretasi: berisi kesimpulan dari topik yang telah dijelaskan.

Menulis kembali teks eksplanasi harus menggunakan kalimat efektif dan kosakata yang baku. Berikut ciri-ciri kalimat efektif dan contoh kosakata baku.

1. Kalimat Efektif



A. Pengertian Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan penutur/penulisnya secara tepat sehingga dapat dipahami oleh pendengar/pembaca secara tepat pula. Efektif dalam hal ini adalah ukuran kalimat yang memiliki kemampuan menimbulkan gagasan atau pikiran pada pendengar atau pembaca. Dengan kata lain, kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mewakili pikiran penulis atau pembicara secara tepat sehingga pendengar/pembaca dapat memahami pikiran tersebut dengan mudah, jelas dan lengkap seperti apa yang dimaksud oleh penulis atau pembicaranya.





B. Ciri-ciri Kalimat Efektif

Kalimat dinyatakan dapat memberikan informasi kepada pembaca secara tepat dan akurat seperti yang diharapkan penulis (efektif), apabila memiliki ciri-ciri yaitu : kesatuan gagasan, kesepadanan, keparalelan, kehematan, kelogisan, kecermatan, kebervariasian, ketegasan, ketepatan, kebenaran struktur, dan keringkasan.

C. Unsur-unsur Kalimat Efektif

Unsur kalimat adalah fungsi sintaksis yang dalam buku-buku tata bahasa Indonesia lama lazim disebut jabatan kata dan kini disebut peran kata dalam kalimat, yaitu subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket). Kalimat bahasa Indonesia baku sekurang-kurangnya terdiri atas dua unsur, yakni subjek dan predikat. Unsur yang lain (objek, pelengkap, dan keterangan) dalam suatu kalimat dapat wajib hadir, tidak wajib hadir, atau wajib tidak hadir.

2. Kosakata baku

Berikut contoh kosakata baku yang terdapat dalam teks eksplanasi menghemat energi listrik.

No	Kata baku	Kata tidak baku
1.	kaidah	kaedah
2.	mengubah	merubah
3.	kualitas	kwalitas
4.	struktur	<i>structure</i>
5.	teknologi	<i>technology</i>
6.	elektronik	<i>electronic</i>
7.	aki	<i>accu</i>
8.	energi	<i>energy</i>
9.	aktivitas	aktifitas





DAFTAR PUSTAKA

Anggari, Angi St,dkk. 2018. *Buku Guru Tema 4 Globalisasi: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Anggari, Angi St,dkk. 2017. *Buku Siswa Tema 4 Globalisasi: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lemu, G. (28 Februari 2018). Lagu Menghemat Energi. Diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=M2gQIQe3G7Q>

Edited by Cermati.com 9 September 2015. Cara Hemat Listrik. Diunduh dari <https://www.cermati.com/artikel/cara-hemat-listrik-agar-tagihan-tak-membengkak>

